

Studi Deskriptif Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Baranti Kabupaten Sidrap

Zaid Zainal¹, Ritha Tuken², Sriyana Natsir³

Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

zzaid@unm.ac.id

ritha.tuken@unm.ac.id

sriyana.natsir16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Baranti Kabupaten Sidrap. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan panitia PPDB UPT SD Negeri 1 Baranti, UPT SD Negeri 2 Baranti, UPT SD Negeri 3 Baranti dan UPT SD Negeri 8 Baranti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: pertama, kegiatan PPDB sekolah dasar di Kelurahan Baranti Kabupaten Sidrap dilaksanakan melalui tahap-tahap yaitu pembentukan panitia PPDB, menyebarkan informasi pendaftaran PPDB, pendaftaran, pemeriksaan berkas, pengumuman PPDB, dan pencatatan data peserta didik baru dalam buku penerimaan peserta didik baru dan buku induk. Kedua, PPDB sekolah dasar di Kelurahan Baranti Kabupaten Sidrap dilaksanakan melalui jalur zonasi dan perpindahan orang tua/wali. Ketiga, pelaksanaan PPDB sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Baranti Kabupaten Sidrap dilakukan secara luring (luar jaringan) dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.

Kata kunci: *Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Covid-19.*

ABSTRACT

This research is a descriptive study which aims to determine the description of the New Student Admissions (PPDB) in elementary schools during the Covid-19 pandemic in Baranti Village, Sidrap Regency. The subjects of this study were the headmaster and the committee New Student Admissions, UPT SD Negeri 1 Baranti, UPT SD Negeri 2 Baranti, UPT SD Negeri 3 Baranti and UPT SD Negeri 8 Baranti. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The results showed: first, the New Student Admissions primary school activities in Baranti Village, Sidrap Regency were carried out through stages, namely the formation of the New Student Admissions committee, disseminating New Student Admissions registration information, registration, file checking, announcements of New Student, and recording of new student data in the new student admissions book. and master book. Second, New Student Admissions elementary schools in Baranti Village, Sidrap Regency are implemented through zoning and transfer of parents / guardians. Third, the implementation of New Student Admissions for elementary schools during the Covid-19 pandemic in Baranti Village, Sidrap Regency was carried out offline (outside the network) while still following health protocol.

Keywords: *New Student Admissions, Covid-19.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan utama bagi setiap bangsa dan negara. Keberhasilan dan kemajuan suatu negara tergantung pada kondisi pendidikan di negara tersebut. Semakin berkembang pendidikan di suatu negara, maka akan

semakin maju dan berkembang negara tersebut. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan sudah selayaknya mendapatkan perhatian dan juga sebagai prioritas utama dalam suatu negara termasuk Indonesia.

Pemerintah dalam usaha meningkatkan kualitas layanan dan pemerataan pendidikan

telah melakukan banyak perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan baik pada pelaksanaan pendidikan di lapangan (kompetensi guru), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan serta perbaikan dalam manajemen pendidikan khususnya manajemen peserta didik termasuk di dalamnya adalah penerimaan peserta didik baru. Suryosubroto (Setiawan 2016) mengemukakan bahwa penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan oleh lembaga pendidikan dengan mengadakan seleksi calon peserta didik. Berjalannya sistem lembaga pendidikan memerlukan peserta didik sebagai masukan (*input*) kemudian akan diproses dalam sebuah proses pembelajaran hingga siap untuk dikeluarkan (*output*) dalam sebuah kelulusan belajar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2019 Bab I Pasal 3 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan bahwa PPDB bertujuan untuk: (1) Mendorong peningkatan akses layanan pendidikan (2) Digunakan sebagai pedoman bagi: (a) kepala daerah untuk membuat kebijakan teknis pelaksanaan PPDB dan menetapkan zonasi sesuai dengan kewenangannya; dan (b) kepala sekolah dalam melaksanakan PPDB.

Menurut Gunawan (Yusuf dan Yetri, 2019) bahwa langkah-langkah pelaksanaan PPDB secara sistematis yaitu: (a) pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru oleh kepala sekolah dengan mengeluarkan SK (Surat Keputusan) pembentukan panitia PPDB, (b) pendaftaran calon peserta didik baru yang dimulai dengan sosialisasi dan pengumuman tentang segala informasi akan pendaftaran peserta didik baru (c) penyaringan atau penyeleksian calon peserta didik baru yang terdiri dari dua tahap yaitu seleksi administratif dan tahap ujian masuk, namun pelaksanaan ujian masuk cenderung tidak diadakan bagi sekolah yang jumlah peminatnya kurang; (d) pengumuman calon peserta didik baru yang diterima; dan (e) pencatatan data peserta didik baru dalam buku klapper dan buku induk.

Berdasarkan Permendikbud (2020) bahwa pembagian kuota PPDB 2020 dilaksanakan melalui 4 jalur yaitu jalur zonasi 50% dari jumlah peserta didik yang diterima, jalur

prestasi 30% dari jumlah peserta didik yang diterima, jalur perpindahan tugas orang tua/wali 5% dari jumlah peserta didik yang diterima, dan jumlah afirmasi 15% dari jumlah peserta didik yang diterima. Namun, jalur prestasi tidak berlaku untuk taman kanak-kanak (TK) dan Kelas I (satu) sekolah dasar (SD).

Pelaksanaan PPDB tahun 2020 tentu berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. PPDB umumnya dilaksanakan dengan cara orang tua dan calon peserta didik datang langsung ke sekolah. Namun di tengah wabah *Covid-19* saat ini, hal tersebut tentu menjadi berbahaya sebab dapat menimbulkan kerumunan banyak orang yakni orang tua/wali dan peserta didik di lingkungan sekolah dan dikhawatirkan bisa menjadi klaster baru penyebaran *Covid-19*. Oleh karena itu, Kemendikbud mendorong agar kegiatan PPDB dilaksanakan secara daring. Namun, apabila tidak bisa secara daring maka bisa secara luring atau kehadiran dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.

Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah dalam mencegah dan menekan penularan serta penyebaran virus corona seperti, kebijakan *physical* dan *social distancing* hingga kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Berdasarkan pedoman pencegahan dan pengendalian corona virus disease (*Covid-19*) revisi ke-3 (2020) bahwa langkah-langkah pencegahan dan perlindungan terhadap virus corona (*Covid-19*) yang paling efektif di masyarakat, meliputi: a) Melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor, b) Menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut, c) Menerapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu membuang tisu ke tempat sampah. d) Memakai masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker, e) Menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan.

Berdasarkan uraian di atas maka, peneliti bermaksud untuk memberikan gambaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sekolah Dasar pada Masa Pandemi *Covid-19* di Kelurahan Baranti Kabupaten Sidrap. Peneliti memilih kelurahan Baranti sebagai lokasi penelitian karena tempat tinggal peneliti berada di sekitar lokasi penelitian sehingga dapat mempermudah peneliti dalam

melaksanakan penelitian. Selain itu, adanya pandemi *Covid-19* mengharuskan setiap individu untuk tidak bepergian jauh demi menekan serta mencegah penyebaran dan penularan *Covid-19*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif (*deskriptif research*). Jenis penelitian deskriptif dipilih oleh peneliti karena penelitian ini akan mengeksplor mengenai fakta-fakta dan fenomena mengenai proses pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sekolah dasar di kelurahan Baranti Kabupaten Sidrap pada masa pandemi *Covid-19*.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di 4 sekolah dasar (SD) yang ada di Kelurahan Baranti Kabupaten Sidrap yaitu UPT SD Negeri 1 Baranti, UPT SD Negeri 2 Baranti, UPT SD Negeri 3 Baranti, dan UPT SD Negeri 8 Baranti. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan panitia PPDB UPT SD Negeri 1 Baranti, UPT SD Negeri 2 Baranti, UPT SD Negeri 3 Baranti, dan UPT SD Negeri 8 Baranti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan data jumlah peserta didik yang diterima dalam bentuk diagram batang dan lingkaran.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Adapun instrumen pokok penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan instrumen penunjang menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi.

HASIL & PEMBAHASAN

Tata cara pelaksanaan PPDB Sekolah Dasar di kelurahan Baranti kabupaten Sidrap yaitu UPT SD Negeri 1 Baranti, UPT SD Negeri 2 Baranti, UPT SD Negeri 3 Baranti dan UPT SD Negeri 8 Baranti berdasarkan dari hasil wawancara kepala sekolah dan panitia PPDB yaitu setiap tahun ajaran baru diadakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kegiatan PPDB diawali dengan rapat pembentukan panitia PPDB untuk mendukung kelancaran proses PPDB. Panitia PPDB masing-masing sekolah terdiri dari penanggung jawab, ketua panitia, sekretaris, dan bendahara. Penanggung jawab bertugas

mengawasi dan bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru sejak awal perencanaan sampai kegiatan tersebut selesai. Ketua panitia bertugas Sekretaris bertugas menyiapkan administrasi yang diperlukan dalam pelaksanaan PPDB seperti menyiapkan formulir pendaftaran, mencatat peserta didik yang mendaftar dan yang diterima. Bendahara bertugas bertanggung jawab mengatur anggaran keuangan PPDB (keluar dan masuk). Adapun tugas anggota panitia PPDB membantu dan saling bekerja sama dengan panitia PPDB yang lainnya yakni penanggung jawab, ketua panitia, sekretaris, dan bendahara dalam menjalankan tugas.

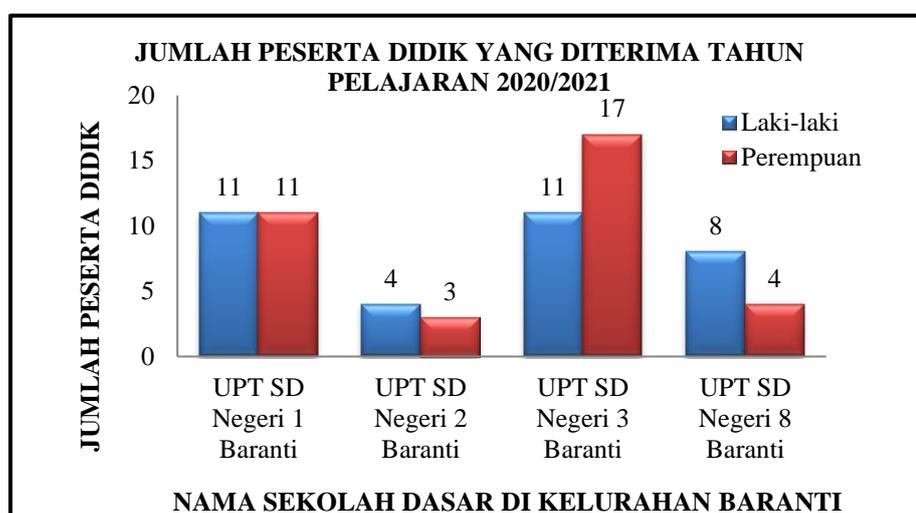
Tahap selanjutnya menyebarkan informasi tentang pendaftaran PPDB dengan cara, memasang pengumuman di depan gerbang sekolah, menyebarkan informasi melalui sosial media, dan secara langsung kepada masyarakat lingkungan sekitar sekolah. Selanjutnya, calon peserta didik bersama orang tua/wali datang langsung ke sekolah atau ke rumah panitia dengan tetap mengikuti protokol kesehatan untuk melakukan pendaftaran langsung dengan mengambil formulir untuk diisi sesuai dengan data calon peserta didik kemudian mengembalikan formulir dengan melampirkan berkas dokumen sesuai yang diminta oleh pihak sekolah. Seleksi terhadap calon peserta didik baru yaitu dengan melakukan pemeriksaan berkas serta pengumuman penetapan peserta didik baru bagi calon peserta didik apabila memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh sekolah. Syarat utama dalam menerima calon peserta didik baru yaitu usia peserta didik. Calon peserta didik yang mendaftar yaitu berusia minimal 6 tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan. Selain usia sebagai syarat untuk masuk sekolah dasar, calon peserta didik juga harus melengkapi berkas dokumen yang diminta oleh pihak sekolah. Berkas tersebut terdiri dari 1 lembar fotokopi akta kelahiran, 1 lembar fotokopi kartu keluarga (KK) serta 1 lembar fotokopi ijazah TK bagi yang ada.

Jadwal pendaftaran PPDB Sekolah Dasar di kelurahan Baranti kabupaten Sidrap yaitu UPT SD Negeri 1 Baranti, UPT SD Negeri 2 Baranti, UPT SD Negeri 3 Baranti, dan UPT SD Negeri 8 Baranti berdasarkan program kerja sekolah dan hasil pertemuan dengan kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Sidrap tentang petunjuk teknis penerimaan peserta didik baru

Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu dilaksanakan secara serentak mulai pada tanggal 11 Mei 2020 sampai dengan tanggal 20 Mei 2020 dengan ketentuan jumlah calon peserta didik yang akan diterima oleh setiap sekolah adalah paling banyak/maksimal 28 peserta didik baru.

Jalur zonasi telah diterapkan di empat sekolah tersebut, karena calon peserta didik yang mendaftar dan diterima berdomisili dekat dengan masing-masing sekolah tersebut. Jumlah peserta didik yang mendaftar dan diterima melalui jalur zonasi di UPT SD Negeri 1 Baranti adalah 22 orang 11 laki-laki dan 11 perempuan dengan persentase 100% dengan kategori sangat baik, UPT SD Negeri 2 Baranti adalah 7 orang 4 laki-laki dan 3 perempuan, 6 orang (86%) yang diterima

melalui jalur zonasi dengan dengan kategori sangat baik dan 1 orang (14%) yang diterima melalui jalur perpindahan orang tua/wali. UPT SD Negeri 3 Baranti 28 orang 11 laki-laki dan 17 perempuan dengan persentase 100% dengan kategori sangat baik, dan UPT SD Negeri 8 Baranti 12 orang 8 laki-laki dan 4 perempuan, 11 orang yang mendaftar dan diterima melalui jalur zonasi (92%) dengan kategori sangat baik adapun 1 orang (8%) diterima melalui jalur perpindahan orang tua/wali. Tidak ada (0%) calon peserta didik yang diterima melalui jalur afirmasi pada pelaksanaan PPDB sekolah dasar Kelurahan Baranti Kabupaten Sidrap. Berikut ini diagram datanya:



Gambar 5. Diagram Batang Jumlah Peserta Didik Baru yang diterima Sekolah Dasar di Kelurahan Baranti Kabupaten Sidrap

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa tahapan kegiatan PPDB Sekolah Dasar (SD) yang ada di kelurahan Baranti dilaksanakan setiap menjelang tahun ajaran baru, yakni calon peserta didik bersama orang tua/wali datang langsung ke sekolah untuk mendaftar. Syarat PPDB Sekolah Dasar Kelurahan Baranti Kabupaten Sidrap yaitu usia peserta didik minimal 6 tahun pada tanggal 1 Juli berjalan. Jalur zonasi juga sudah diterapkan dengan menerima calon peserta didik yang mendaftar melalui jalur zonasi dan melampirkan kartu keluarga sebagai bukti bahwa calon peserta didik berdomisili dalam satu wilayah yang sama dengan sekolah. Selain jalur zonasi, sekolah juga menerima calon peserta didik yang mendaftar melalui jalur perpindahan orang tua/wali. Sistem PPDB sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 Kelurahan

Baranti Kabupaten Sidrap menunjukkan bahwa pelaksanaannya dilaksanakan secara luring dengan tetap mengikuti protokol kesehatan, seperti menjaga jarak, memakai masker dan tidak menimbulkan kerumunan antara calon peserta didik, orang tua/wali dan panitia PPDB.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis deskriptif dan pembahasan diperoleh bahwa gambaran pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sekolah dasar pada masa Pandemi Covid-19 di kelurahan Baranti kabupaten Sidrap yaitu diawali dengan tahap pembentukan panitia PPDB, menyebarkan informasi tentang pendaftaran penerimaan peserta didik baru, pendaftaran calon peserta didik, seleksi atau pemeriksaan berkas calon peserta didik baru, pengumuman peserta

didik baru yang diterima, dan pencatatan data peserta didik pada buku penerimaan peserta didik baru dan buku induk. Pelaksanaan PPDB Sekolah Dasar yang ada di kelurahan Baranti Kabupaten Sidrap 2020/2021 sudah menerapkan jalur zonasi dan perpindahan orang tua/wali. Adapun sistem pelaksanaan PPDB pada masa pandemi *Covid-19* dilaksanakan secara luring (luar jaringan) dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.

Saran bagi pemerintah daerah dan sekolah agar meningkatkan sosialisasi dan kualitas pelaksanaan PPDB secara daring dan luring. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mencari dan membaca referensi yang lebih banyak lagi agar dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)*. Jakarta.
- Kemendikbud. 2020. *Ifografis PPDB 2020*. Jakarta
- Kemendikbud. 2020. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 44 Tahun 2019. Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta.
- Setiawan, D. 2016. Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Atas Sistem Real Time Online (RTO) di Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusuf, J., & Yetri. 2019. *Himmah Spritual Sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Program Manajemen Peserta Didik*. Lampung: Gre Publishing.